

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Audioman

Audioman merupakan orang yang mengoperasikan mixer audio, tugasnya adalah menjaga level audio tetap di skala 0 db. Hal ini bertujuan agar audio yang terdengar di TV tidak terlalu keras maupun tidak terlalu pelan.

2.1.1 Fungsi *audioman*

audioman berfungsi menjaga level audio, mengoperasikan mixer, menjaga ritme audio yang keluar di TV biar tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan

2.1.2 Alat apa saja yang dipergunakan *audioman* saat live

Seorang audioman diwajibkan bisa menjalankan sebuah alat untuk mendukung sebuah berita yang tayang saat live, dan ada banyak alat untuk mendukung audioman menjalankan sebuah berita yang tayang. Mixer, speaker.

2.2 Mixer

Mixer adalah salah satu perangkat paling populer setelah *microphone*. Kita lebih mengenalnya dengan sebutan mixer, mungkin kebanyakan kita menyebutnya demikian karena fungsinya yang memang mencampur segala suara yang masuk, kemudian menseimbangkannya, menjadikannya saluran dua kanal (L-R kalau stereo,

dan satu kalau mono), kemudian mengirimkannya ke cross over aktif baru diumpan ke power amplifier dan terakhir ke speaker.

2.3 Speaker

Speaker adalah perangkat elektronika yang terbuat dari logam dan memiliki membran, kumparan, serta magnet sebagai bagian yang saling melengkapi. Tanpa adanya membran, sebuah speaker tidak akan mengeluarkan bunyi/suara, demikian juga sebaliknya.

2.4 Jurnal Pagi

Jurnal Pagi merupakan salah satu program dari Metro TV Jatim yang ditayangkan pada hari senin hingga jumat pada pukul 09.00-10.00. Dari program Jurnal pagi tersebut yang berdurasi 1 jam, Metro TV Jatim memberikan tayangan berita yang terbaru, teraktual, dan berbobot yang akan disampaikan kepada penontonnya. Berita yang disampaikan berkisar dari wilayah Jawa Timur. Dalam berita Jurnal Pagi berita yang ditayangkan 10 hingga 12 berita pada 30 menit pertama. Pada program Jurnal pagi 30 menit pertama merupakan tayangan berita-berita yang terbaru dan berbobot, sedangkan pada 30 menit berikutnya maka berita jurnal pagi berganti menjadi dialog jurnal pagi dimana pada program jurnal pagi dihadirkan satu hingga beberapa nara sumber untuk berdialog seputar berita terbaru atau berita yang sedang dinantikan oleh penontonnya. Dalam sebuah program berita dipegang oleh seorang editor yang merangkap sebagai PD yang mengatur jalannya sebuah acara program. Penulis mengangkat program berita jurnal pagi karena pada program berita jurnal pagi berita-berita baru yang ditayangkan merupakan berita baru dan masih belum

banyak ditonton dan didengar oleh para penonton. Sehingga demikian penulis mengangkat program jurnal pagi sebagai topic atau judul dalam pembuatan laporan ini.

2.4.1 Detail Proses Pengerjaan Berita Jurnal Pagi

Ruang lingkup dari penyusunan kerja dapat dikelompokkan dalam tiga jenis tahap yaitu :

1. Tahap Pra produksi

Pembuatan Narasi apabila berita sudah masuk, pembuatan narasi harus segera dilakukan, karena narasi akan digunakan untuk pengisian V.O untuk pembuatan pemberitaannya. Pembuat narasi adalah tim khusus, tim ini berbeda dengan tim dari editor berita/news. V.O (*voice over*) dalam pengambilan sebuah narasi yang akan dijadikan berita siap tayang maka akan dilakukan proses pengambilan V.O terlebih dahulu, dalam pengambilan V.O bisa dilakukan oleh editor itu sendiri atau dengan editor yang lain. Proses V.O dilakukan oleh 2 orang, 1 editor dan 1 presenter yang mengisi V.O tersebut.

2. Tahap Produksi

Dalam tahap produksi penulis narasi langsung melakukan editing gambar dan suara, disini penulis dituntut cepat dalam melakukan editing, karena berita yang diperoleh kurang lebih 2 jam sebelum berita itu tayang. Sehingga penulis harus benar-benar cepat dalam melakukan editing.

3. Tahap Pasca Produksi

Dalam tahap pasca produksi yang dapat dilakukan adalah evaluasi. Hasil dari evaluasi tersebut dikerjakan dalam bentuk rekapan. Dari hasil rekapan tersebut maka produser dan pimpinan dapat mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan berita siap tayang.

